SETUP AWAL DATABASE ACCURATE

QUICK SETUP (PERSIAPAN SINGKAT)

QUICK SETUP (Persiapan Singkat) adalah suatu sarana yang disediakan untuk membantu pengguna **ACCURATE** dalam menyiapkan data-data perusahaan untuk setup awal database **ACCURATE** Accounting Software.

QUICK SETUP hanya dapat dilakukan oleh user dengan level admin. Untuk mempercepat proses pengisian saldo awal (setup awal), QUICK SETUP dapat di dikerjakan oleh beberapa user sekaligus (tentunya user dengan level admin) secara bersamaan.

Persiapan singkat ini dibagi dalam 2 level persiapan yaitu:

- 1. Basic Setup (Persiapan Standar)
- 2. Advance Setup (Persiapan Mahir)

BASIC SETUP (PERSIAPAN STANDAR)

Basic Setup ditujukan utnuk Anda yang belum menguasai dasar-dasar Akuntansi atau Anda yang ingin segera menggunakan **ACCURATE** tanpa setting secara detail dan **ACCURATE** akan membantu Anda untuk membuat setting dan data yang Anda perlukan secara otomatis dengan beberapa step yang mudah dan cepat.



Basic Setup terdiri dari 4 tahap pengisian:

1. Currency & Comp Info (Mata Uang & Info Perusahaan)

1.1. Currency (Mata Uang)

Silakan masukkan informasi mata uang yang Anda gunakan:

- a. Nama → nama mata uang yang digunakan
- b. Tukar → nilai tukar dari mata uang yang Anda buat. (Rate "1" adalah nilai tukar dari mata uang default Anda).
- c. Negara → negara dari mata uang yang bersangkutan
- d. Simbol → simbol dari mata uang uang yang digunakan.

1.2. Company Info (Info Perusahaan)

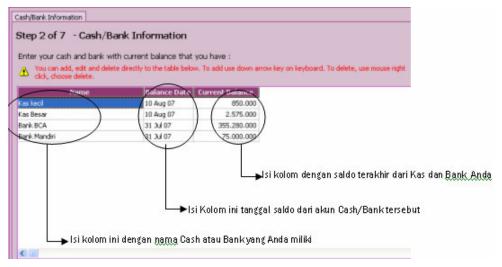
Silahkan masukkan Informasi Perusahaan Anda, terdiri dari:

- a. Nama Perusahaan → nama lengkap perusahaan, yang akan muncul pada header setiap kali Anda mencetak invoice dan laporan (Max. 60 karakter)
- b. Alamat → alamat perusahaan (Max. 3 x 35 karakter)
- c. Mata Uang Default → uang dasar yang dipakai oleh perusahaan dalam pencatatan laporan keuangan (Umumnya menggunakan mata uang IDR)

- d. Nomor Seri Faktur Pajak → nomor serial yang diperoleh dari KPP (Kanto Pelayanan Pajak) setempat. Nomor ini berfungsi sebagai nomor seri pencetakan faktur pajak standart
- e. NPWP → nomor register pajak (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- f. NPPKP → Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak
- g. Tanggal Pengukuhan PKP → Tanggal pengukuhan perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak.
- h. Jenis Usaha → Jenis Perusahaan (Perusahaan Bergerak di bidang apa).
- i. KLU SPT → Kode Lapangan Usaha.

2. Cash/Bank (Kas/Bank)

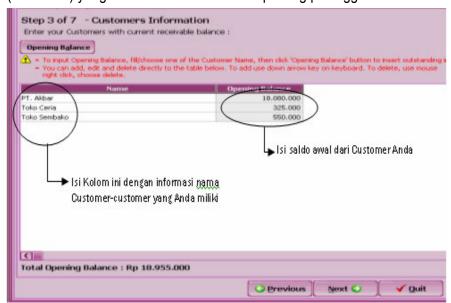
Pada tahap ini, Anda dapat mengisi nama kas atau bank yang anda miliki beserta informasi saldo yang anda miliki saat ini.



3. Customer & Vendors (Pelanggan & Pemasok)

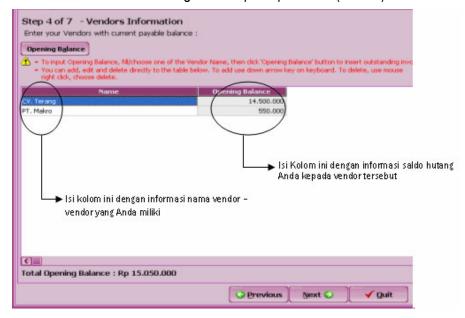
3.1 Customer (Pelanggan)

Dalam tahap ini, Anda dapat memasukkan informasi nama pelanggan-pelanggan (Customer) yang Anda miliki beserta saldo piutang pelanggan tersebut.



3.2 Vendors (Pemasok)

Dalam tahap ini, Anda dapat memasukkan informasi nama pemasok (vendor) beserta informasi saldo hutang Anda kepada pemasok (vendor) tersebut.



4. Item & Services (Barang & Jasa)

4.1. Cost Method (Metode Persediaan)

Pada tahap ini, Anda dapat memilih jenis pencatatan persediaan yang akan Anda gunakan dalam perhitungan harga pokok persediaan. **ACCURATE** menyediakan dua pilihan metode yang dapat Anda pilih:

Metode Average (Rata-rata), dimana harga pokok (HPP) per unit akan dihitung secara rata-rata.

Metode FIFO (First In First Out), dimana harga pokok (HPP) per unit akan dihitung berdasarkan urutan masuk item tersebut ke Gudang kita, harga barang pertama masuk/pada saat pembelian adalah harga barang yang dihitung pada saat terjadinya penjualan.

4.2. Item (Barang)

Pada tahap ini, Anda dapat memasukkan informasi persediaan barang dagangan yang Anda miliki :

- Kolom No. Item -> Isikan nomor dari Item yang Anda miliki
- Kolom Nama → Isikan nama / deskripsi dari Item yang Anda miliki
- Kolom Tgl. Stok → Isi tanggal dari jumlah persediaan barang terakhir
- Kolom Kuantitas → Isi saldo Qty Item yang Anda miliki per start date
- Kolom Satuan → Isi satuan dari Item yang Anda miliki
- Kolom Harga Jual → Isi harga jual default dari item yang Anda miliki

4.3. Service (Jasa)

Pada tahap ini Anda dapat memasukkan informasi jasa yang Anda miliki:

- Kolom Kode : Isi dengan nomor jasa yang Anda tentukan sendiri.
- Kolom Nama: Isi dengan nama / Deskripsi dari jasa yang Anda jual
- **Harga Jual** : Default harga jual dari jasa yang Anda jual.

ADVANCE SETUP (PERSIAPAN MAHIR)

Advance Setup (Persiapan Mahir) ditujukan bagi Anda yang sudah menguasai prinsip Akuntansi secara detail dan ingin mengisi semua detail transaksi, barang dan asset dari awal sehingga Anda bisa mulai menggunakan **ACCURATE** dengan lengkap.

1. Currency & Company Info (Mata Uang dan Perusahaan)

Terdiri dari 3 tab yang menginformasikan pengisian tentang:

1.1 Currency (Mata Uang)

Currency merupakan jenis mata uang yang dipakai pada perusahaan yang bersangkutan untuk proses transaksi. Currency mempunyai nilai tukar yang akan dibandingkan dengan nilai mata uang dasar yang dipakai pada perusahaan yang biasa disebut Rate (Kurs). **ACCURATE** tidak membatasi untuk membuat currency berapapun banyaknya.

Tombol vang ada:

- Add → tombol ini berfungsi untuk menambahkan mata uang baru.
- Edit → untuk mengedit mata uang yang sudah dibuat
- Delete → untuk menghapus mata uang yang yang telah ada

Berikut tampilan form untuk menu Currency Advance Setup:



1.2 Company Information

→ Informasi tentang data perusahaan seperti nama, alamat, periode yang digunakan, start date, currency yang dipakai sebagai default report dan warning period saat mengisikan transaksi.

Keterangan:

Company Name: Nama lengkap Perusahaan yang akan muncul pada header setiap kali Anda mencetak invoice dan laporan. (Maksimal 60 karakter).

Address 1 : Alamat perusahaan (Jalan & No)

Address 2 : Alamat perusahaan (Kecamatan, Kota, dan Kabupaten

Address 3: Propinsi Negara

Zip Code: Kode Pos

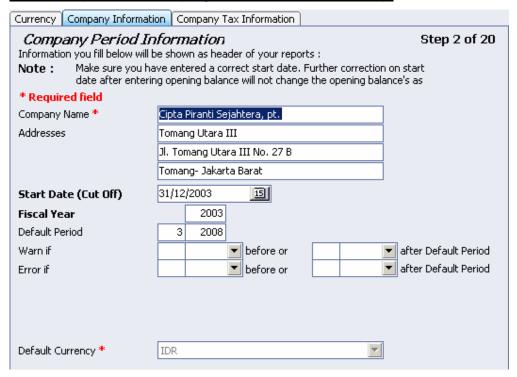
Phone No.: No. Telepon Perusahaan

Fax No: No Fax Perusahaan

Default Currency: Mata uang dasar yang dipakai oleh suatu perusahaan ketika

melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang lain.

Berikut tampilan form Company Informatian Advance Setup:



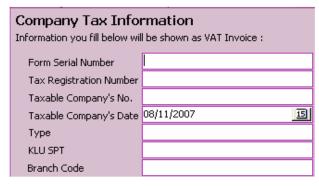
1.3 Company Tax Information

→ Informasi pengisian data pajak seperti nomor seri faktur pajak, NPWP, NPPKP, dan Tanggal Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.

Keterangan:

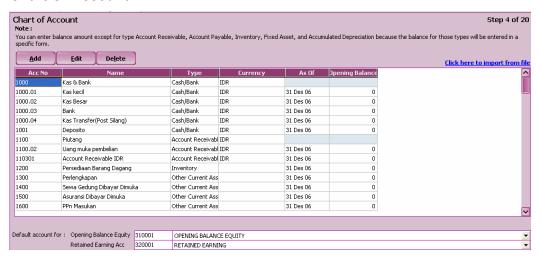
- Form Serial No: Nomor serial yang diperoleh dari KPP (Kantor Pelayanan Pajak) setempat. Nomor ini berfungsi sebagai nomor seri pencetakan Faktur Pajak Standart.
- Tax Registration No : Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Umumnya terdiri dari 15 karakter.
- Taxable Company No: NPPKP (Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak). Umumnya NPPKP ini sana dengan NPWP.
- Taxable Company Date : Tanggal pengukuhan perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak.
- Type: Jenis perusahaan atau perusahaan bergerak di bidang apa
- KLU: Kode Lapangan Usaha

Berikut tampilan form untuk menu Company Tax Information Advance Setup:



2. Account & Other List (Akun & Daftar Lain)

2.1 Chart Of Account

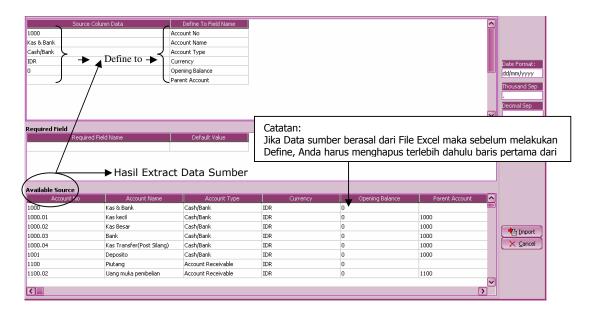


Pada tahap ini Anda dapat mengisi form Chart Of Account dengan informasi data Account yang meliputi pengisian nomor account, nama account, type account dan currency atas account tersebut. Selain dapat diketik langsung pada tabel yang disediakan, Anda juga dapat melakukan import tabel data dari program lain seperti Excel, dBase, Paradox, TXT, CSV, Interbase dan **ACCURATE** Import [*.Log] dengan cara:

a. Klik "click here to import from file", lalu tentukan folder dan nama file yang akan diimport, setelah ketemu filenya, click Open, lalu click Extract Data.



b. Setelah proses extract data selesai, langkah selanjutnya yang harus Anda lakukan adalah mendefenisikan data sumber (define available source). Tujuan-nya agar ACCURATE dapat mengidentifikasi data sumber yang Anda miliki ke dalam field yang ada di ACCURATE.



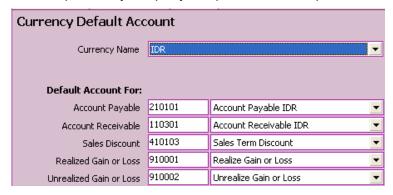
- c. Setelah selesai melakukan define field data sumber, Anda dapat melanjutkan proses peng-import-an dengan cara click tombol Import. ACCURATE akan memproses beberapa detik. Selesai import data selesai. ACCURATE secara otomatis akan menampilkan informasi hasil import yang menunjukkan jumlah record yang berhasil diimport dan jumlah record yang gagal import
- d. Jika ternyata data sumber gagal import atau ada beberapa data yang gagal diimport maka hasil Import yang gagal dapat dilihat di dalam file **ACCURATE**Log yang ditampilkan saat proses import telah selesai.

2.2 Currency Default Account

Pada tahap ini Anda dapat menentukan default account untuk transaksi pembelian dan penjualan setiap currency. Default Account ini berfungsi untuk membuatkan jurnal otomatis untuk setiap transaksi penjualan dan pembelian sesuai dengan mata uang yang digunakan dalam transaksi tersebut. penjualan/pembelian dan transaksi setiap Currency Ada 5 Account yang harus diisi di setiap currency yang dibuat yaitu:

- Account Payable: untuk menampung transaksi hutang dagang. Tipenya Account Payable.
- Account Receivable: untuk menampung transaksi piutang dagang. Tipenya Account Receivable.
- Sales Discount: untuk menampung transaksi Diskon yang diisikan di bagian footer sebuah Faktur Penjualan. Tipenya Revenuenya/Other Income.
- Realize Gain or Loss: untuk menampung perubahan rate suatu mata uang dari transaksi pertama dicatat dan transaksi perubahannyua. Selain itu juga untuk menampung selisih kurs awal periode dengan akhir periode untuk account type Cash/Bank. Tipenya Expense/Other Expense.

• Unrealize Gain or Loss: untuk menampung selisih perhitungan Hutang/Piutang pada saat terjadinya transaksi dengan saat (Period End) setiap bulannya. Tipenya Expense/Other Expense.



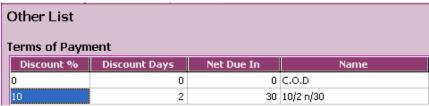
2.3 Other List

Anda dapat mengisi tab Other List dengan informasi data pelengkap saat melakukan transaksi pembelian dan penjualan. Terdiri dari :

1. Term of Payment:

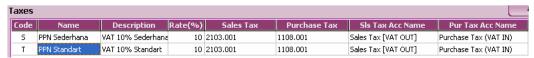
Merupakan syarat-syarat dari pembayaran. **ACCURATE** menggunakan format term **X/Y** n/**Z** dan **C.O.D** (**Cash On Delivery**). X merupakan persen diskon yang diberikan kepada pembayar jika pembayaran yang diperbolehkan.

Misalnya **2/10 Net 30** artinya mendapatkan discount 2% (will get discount) dari harga jual, jika melunasi 10 hari (if paid within) dari tanggal penjualan. Maksimal pelunasan 30 hari (Net Due In) dari tanggal penjualan tanpa discount.



2. Tax Code:

Pada bagian ini Anda dapat men-setting kode PPN. Kode ini dapat digunakan untuk menampilkan PPN Keluaran pada formulir penjualan ketika Anda melakukan transaksi penjualan barang/jasa kena pajak dan menampilkan PPN masukan pada formulir pembelian ketika Anda melakukan transaksi pembelian barang/jasa kena pajak. Dengan adanya kode pajak ini **ACCURATE** dapat menghitung jumlah PPN keluaran dan PPN masukan ke dalam default Account yang telah Anda tentukan. Kode Pajak ini berhubungan dengan 3 form list, yaitu Customer, Vendor dan Item .



3. Customer & Vendor (Pelanggan dan Pemasok)

3.1 Customer Type dan Shipment

Customer type merupakan tipe customer/pelanggan. Customer type ini nantinya akan masuk di form isian Customer List, dan akan membedakan laporan penjualan per customer type yang ditentukan. Field customer type di form Customer List ini wajib diisi (tidak boleh kosong).

Pemisahan Customer Type ini juga berguna untuk membedakan sales report per type masing-masing dan dapat dilihat pula analisa penjualan per type masing-masing.



Shipment merupakan daftar dari jasa pengiriman yang digunakan oleh perusahaan dalam transaksi jual beli, yang akan dimasukkan dalam faktur pembelian maupun penjualan.



3.2 Customer

Pelanggan atau customer adalah orang yang membeli barang/jasa (item) yang Anda jual. Anda dapat mengelompokkan customer berdasarkan type customer, atau berdasarkan kode customer masing- masing. Masing-masing customer mempunyai spesifikasi khusus seperti diskon,harga jual, kredit limit, dan terhubung dengan project list tertentu.

Anda dapat langsung mengisikan setiap baris dengan data pelanggan Anda, selain itu anda juga dapat mengimport data pelanggan anda yang sudah diisikan dari table program lain dengan :

- <u>click here to import from file</u> lalu tentukan folder dan nama file yang akan diimport, setelah ketemu filenya, click **Open**, lalu click **Extract Data**.
- Setelah diextract data, akan ditampilkan field [kolom] pertama dari table [file] yang diimport akan didefinisikan ke field yang ada di ACCURATE. Jika field tersebut bias beberapa kemungkinan isinya Anda harus menentukan dulu field yang sesuai.

- Setelah selesai melakukan define fieldnya, lalu click tombol Import,
 ACCURATE akan memproses beberapa detik. Selesai import akan ditampilkan informasi hasil import yang menunjukkan sejumlah record berhasil diimport dan sejumlah record lainnya yang tidak dapat (gagal) diimport.
- Hasil import yang gagal dapat dilihat di dalam file ACCURATE Log yang ditampilkan saat proses import telah berhasil.

3.3 Vendor

Vendor atau Pemasok (Supplier) adalah orang (perusahaan) tempat Anda memperoleh barang yang di beli untuk di jual.

Anda dapat langsung mengisikan setiap baris dengan data pemasok Anda, selain itu anda juga dapat mengimport data pemasok anda yang sudah diisikan dari table program lain dengan :

- <u>click here to import from file</u> lalu tentukan folder dan nama file yang akan diimport, setelah ketemu filenya, click **Open**, lalu click **Extract Data**.
- Setelah diextract data, akan ditampilkan field [kolom] pertama dari table [file] yang diimport akan didefinisikan ke field yang ada di ACCURATE. Jika field tersebut bias beberapa kemungkinan isinya anda harus menentukan dulu field yang sesuai.
- Setelah selesai melakukan define fieldnya, lalu click tombol Import,
 ACCURATE akan memproses beberapa detik. Selesai import akan ditampilkan informasi hasil import yang menunjukkan sejumlah record berhasil diimport dan sejumlah record lainnya yang tidak dapat (gagal) diimport.
- Hasil import yang gagal dapat dilihat di dalam file ACCURATE Log yang ditampilkan saat proses import telah berhasil.

4. Projects & Departments

4.1 Projects

Merupakan bagian dari suatu transaksi yang dikelompokkan berdasarkan suatu jenis proyek tertentu. Daftar ini bisa digunakan untuk beberapa jenis perusahaan dan nama proyeknya.

4.2 Departments

Digunakan untuk memisahkan beberapa transaksi sesuai dengan departemen yang menggunakan/berhubungan dengan transaksi tersebut. Fungsinya hampir mirip dengan Project, tetapi tidak ada budget analisisnya.

5. Inventory

5.1 Warehouse

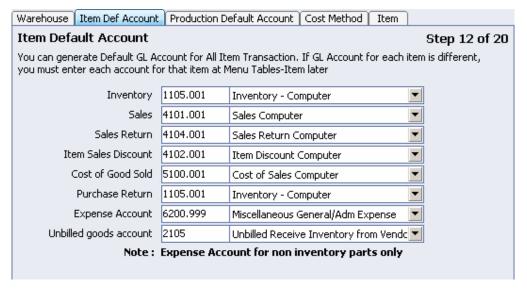
Tabel ini berisi daftar nama gudang, keterangan mengenai gudang tersebut serta orang yang bertanggung jawab atas gudang tersebut.

5.2 Item Default Account

Default account akan selalu dimunculkan setiap anda membuatkan item baru. Item default account berfungsi sebagai akun yang akan digunakan sebagai jurnal saat ada transaksi yang berhubungan dengan item tersebut. Semua field ini harus anda isi dengan lengkap untuk dapat masuk ke tab berikutnya.

Terdiri dari 8 (delapan) kotak isian default item:

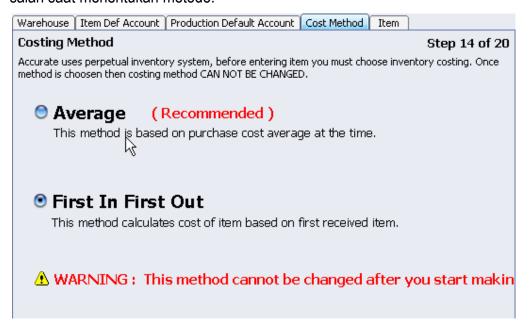
- Persediaan [Inventory]. Akun ini digunakan untuk mencatat bertambahnya barang (Debit) saat Dibeli atau saat terjadinya Retur Penjualan. Jika terjadi Penjualan akun ini akan dicatat disebelah Kredit sebesar harga pokok barang tersebut.
- 2. **Penjualan [Sales].** Akun ini digunakan untuk mencatat saat terjadinya Penjualan terhadap item tersebut. Akan dicatat disebelah Kredit sebagai jumlah pendapatan [revenue] sebesar harga jualnya.
- 3. **Retur Penjualan [Sales Return].** Akun ini digunakan untuk mencatat saat terjadinya retur penjualan (Debit) sebesar harga jualnya.
- 4. **Diskon Item Penjualan [Item Sales Discount]**: Akun ini digunakan untuk mencatat nilai diskon atas kolom setiap item barang yang dijual. Dicatat disebelah Debit sebagai pengurang pendapatan yang bersangkutan.
- 5. Harga Pokok Penjualan [Cost of Good Sold]. Akun ini digunakan untuk mencatat nilai harga pokok barang yang dijual saat terjadinya penjualan (debit) dan saat terjadinya retur penjualan (kredit).
- 6. **Retur Pembelian [Purchase Return].** Akun ini untuk mencatat pengurangan barang saat terjadi retur pemebelian. Dicatat disebelah Kredit sebagai pengurang persediaan.
- 7. **Akun Biaya [Expense].** Akun ini perlu diisikan hanya terhubung terhadap tipe item yang non inventory parts saja. Yaitu sebagai pengganti akun persediaan pada point nomor satu diatas.
- 8. Akun Barang Pengiriman [Unbilled Receive Item]. Akun ini untuk mencatat pengakuan hutang sementara atas penerimaan barang yang belum ada tagihan fakturnya secara resmi. Hutang penerimaan barang dicatat sebesar harga pesanan sebelumnya.



5.3 Cost Method

ACCURATE menggunakan Metode Pencatatan Perpetual, oleh karena itu sebelum menginput persediaan barang, Anda harus menentukan metode penilaian persediaan yang akan digunakan. Ada 2 metode penilaian persediaan, yaitu metode Average [Rata-rata] dan metode FIFO [First In First Out].

Pemilihan metode perhitungan persediaan ini hanya dapat dilakukan pada saat Setup Awal, dan tidak dapat diganti setelah ada transaksi. Jadi jangan sampai salah saat menentukan metode.



5.4 Item

Form untuk mengisikan data item baik mengisikan secara langsung maupun import dari file lainnya, termasuk pengisian saldo awal. Anda dapat mengisikan

saldo total Qty dalam satu gudang, tapi juga dapat mengisikan per gudang masing-masing. Selain itu anda juga dapat mengimport data items anda yang sudah diisikan dari table program lain dengan <u>:</u>

- <u>click here to import from file</u> lalu tentukan folder dan nama file yang akan diimport, setelah ketemu filenya, click **Open**, lalu click **Extract Data**.
- Setelah diextract data, akan ditampilkan field [kolom] pertama dari table [file] yang diimport akan didefinisikan ke field yang ada di ACCURATE. Jika field tersebut bias beberapa kemungkinan isinya anda harus menentukan dulu field yang sesuai.
- Setelah selesai melakukan define fieldnya, lalu click tombol Import,
 ACCURATE akan memproses beberapa detik. Selesai import akan ditampilkan informasi hasil import yang menunjukkan sejumlah record berhasil diimport dan sejumlah record lainnya yang tidak dapat (gagal) diimport.

6. Fixed Asset

6.1 Fiscal Fixed Asset Type

Merupakan daftar penyusutan dari aset-aset tetap yang ada. Sebelum mengisikan data aktiva tetap anda harus mengisikan dulu Fiscal Fixed Asset Type (Kode Aktiva Tetap menurut Pajak). Mengisikan daftar ini berarti harus mengikuti peraturan perundang-undangan perpajakan. UU no. 17 Tahun 2002 tentang Pajak Penghasilan pasal 11 dimana di dalam pasal tersebut mengatur tentang pengelompokan aktiva tetap berdasarkan golongan.

Fiscal FA Type	Umur (Th)	Garis Lurus	Saldo Menurun
Golongan 1	1 – 4	25 %	50%
Golongan 2	4 – 8	12,5 %	25 %
Golongan 3	8 – 16	6,25 %	12,50%
Golongan 4	16 – 20	5 %	10 %
Bangunan Permanen	1 – 10	10%	-
Bangunan Semi Permanen	10 – 20	5%	-

6.2 Fixed Asset Type

Fixed Asset Type digunakan untuk menampung tipe aktiva tetap menurut pengelompokan akuntansi (kebijakan perusahaan). Misalnya kelompok kendaraan kita pisahkan menjadi yang umurnya kurang dari 4 tahun s/d 8 tahun, lebih dari 8 tahun, atau lebih dari 16 tahun. Pengelompokan tipe aktiva tetap ini tergantung dari kebijaksanaan perusahaan. Tidak ada standar baku dalam pengelompokannya.



6.3 Fixed Assets

Digunakan utnuk menampilkan daftar Fixed Asset (Aktiva Tetap). Daftar Fixed Asset yang muncul secara Default yaitu semua Fixed Asset yang belum di Disposed (dibuang / dihentikan).

Dengan menggunakan modul ini berarti Anda tidak perlu lagi membuat jurnal penyusutan secara manual setiap bulannya. Karena dengan melakukan <u>Period End</u>, **ACCURATE** akan menghitung penyusutannya dan membuatkan jurnalnya secara otomatis.

Sama halnya dengan account, customer/vendor, dan item Anda juga dapat mengimpor data aktiva tetap dari data lain ke dalam **ACCURATE** dengan menekan click pada hyperlink click here to import from file.

